



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data dalam suatu penulisan penelitian. Sehingga dengan adanya metode penelitian maka dapat terpecahkannya suatu masalah. Apabila seseorang peneliti ingin melakukan kegiatan-kegiatan penelitian, maka sebelumnya dia perlu memahami metode dan sistematika penelitian. Dengan demikian, maka peneliti dapat mudah melakukan penelitian dan memecahkan masalah. Adapun dalam skripsi ini digunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.⁷⁵ Metode ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.⁷⁶ Adapun tujuan penggunaan kategori deskriptif untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁷⁷

Karena penelitian ini untuk menggambarkan analisis deskriptif mengenai pelaksanaan zakat hasil laut dan perspektif juragan tentang zakat hasil laut maka dari itu peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif sebagai dasar dijadikannya analisis data yang bukan hanya dari teori dengan teori, tapi dengan melihat adanya pelaksanaan zakat hasil laut yaitu zakat hasil perikanan yang dilakukan oleh para juragan nelayan dengan alasan-alasan dan perspektif mereka tentang zakat hasil laut. Sehingga peneliti dapat menjadikan penelitian ini secara empiris memang terjadi dan dapat dicari langsung dari para *muzakki* (orang yang berzakat) dan dari orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*).

⁷⁵ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.151.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8.

⁷⁷ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, t.t), h. 25.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya. Sehingga menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.⁷⁸ Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan melihat realitas yang terjadi yaitu realitas adanya zakat hasil laut dengan perspektif juragan atas zakat hasil laut.

Dengan menggunakan pendekatan ini, maka peneliti meneliti secara langsung realitas yang terjadi di masyarakat mengenai pelaksanaan zakat hasil laut yang dilakukan oleh para juragan nelayan di masyarakat. Sehingga dapat diketahui keterkaitan dan kesesuaian pelaksanaan dengan seharusnya zakat yang dibayarkan. Penggunaan pendekatan kualitatif ini menjadikan peneliti mudah dalam pengambilan data, yaitu dari tokoh masyarakat, dokumen pelaksanaan zakatnya oleh para juragan nelayan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan memang dilakukan langsung oleh para juragan serta telah mendapatkan persetujuan dari para karyawan atas zakat yang dikeluarkannya.

⁷⁸ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 131.

C. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi atau obyek penelitian di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Adapun secara geografis, berdasarkan data yang diambil dari kantor Desa Kranji bahwa Desa Kranji mempunyai luas wilayah 484.104 ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa Kecamatan Paciran.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Desa Dagan dan Desa Payaman Kecamatan Solokuro.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Desa Tunggul dan Desa Sendangagung Kecamatan Paciran.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Banjarwati dan Desa Drajat Kecamatan Paciran.

Dari wilayah yang berbatasan dengan Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan juga merupakan wilayah yang masyarakatnya juga mayoritas sebagai nelayan. Bahkan, masyarakat lain Desa Kranji juga mencari penghasilan dengan ikut menjadi nelayan dengan menggunakan perahu dari Desa Kranji. Tidak jarang juga mereka melakukan penacarian ikan dengan ikut juragan nelayan di Desa Kranji.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁷⁹ Adapun dalam data primer menggunakan wawancara langsung kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai para juragan nelayan Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Karena mereka yang telah melakukan zakat dari hasil laut yaitu perikanan. Sebagai pelengkap sumber data ini maka peneliti melakukan wawancara kepada *mustahiq* zakat. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang berasal dari informan langsung dan orang yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diambil sebagai penunjang tanpa harus terjun ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁸⁰ Adapun dokumen yang terkait yaitu berupa dokumen perhitungan zakat yang diperoleh dari para juragan nelayan yang melakukan zakat hasil laut. Sebagai data penunjang lain yaitu dengan adanya buku-buku, seperti buku tentang zakat, buku Hukum Zakat karangan Dr. Yusuf Qardhawi, buku al-Fiqh al-Islam wa Adillatuhu karangan Dr. Wahbah az-Zuhaili, buku Fiqh dan manajemen zakat di Indonesia karangan fakhruddin, M.Hi dan buku zakat lainnya. Adapun dalam mengetahui ketentuan zakat hasil laut maka diperlukan artikel-artikel yang terkait dengan judul.

⁷⁹ Amiruddin dan Zainal, *Pengantar Metode*, h. 30

⁸⁰ Amiruddin dan Zainal, *Pengantar Metode*, h. 31

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸¹

Dengan penggunaan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan tersebut yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti akan ikut melakukan di lokasi kejadian.

Dengan observasi partisipan ini, diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁸² Adapun yang diamati peneliti yaitu zakat hasil laut yang dilakukan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dan perspektif juragan tenyang zakat hasil laut. Karena peneliti merupakan orang asli dari daerah tersebut maka observasi dilakukan dari segi masyarakat juga pelaksanaan serta tanggapan para *mustahiq* zakat (orang yang berhak menerima zakat).

2. Wawancara (*Interview*)

Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁸³ Yaitu adanya percakapan dengan maksud tertentu.⁸⁴ Dan

⁸¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2005), h. 70.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 227.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 231.

dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di atas.

Jenis wawancara yang akan digunakan yaitu semiterstruktur atau disebut pedoman umum. Dimana pelaksanaannya lebih bebas, tujuannya juga lebih untuk mendapatkan informasi secara lebih terbuka agar pihak yang diajak wawancara bisa lebih mudah diminta pendapat dan ide-idenya.⁸⁵ Sehingga dapat mengetahui detail terhadap pelaksanaan zakat hasil laut yang dilakukan oleh para juragan nelayan dan perspektif para juragan nelayan tentang zakat hasil laut. Diantara yang dijadikan informan yaitu:

- a) Para juragan nelayan Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang berjumlah 20 orang dengan 50% atau 10 orang yang dijadikan informan.
- b) Ta'mir Masjid Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan (*Amil*)
- c) *Mustahiq* zakat (orang yang berhak menerima zakat) yang berjumlah 3 orang.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang dalam hal ini adalah berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dari pengertian di atas dapat diambil

⁸⁴ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian*, h. 186.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 233.

sebuah pengertian bahwa yang dimaksud metode ini adalah pengumpulan data dengan cara mengutip, mencatat pada dokumen-dokumen, tulisan-tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau informasi terhadap sesuatu masalah.

Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai data dalam penelitian yaitu:

- a) Dokumen pelaksanaan zakat hasil laut.
- b) Dokumen wawancara dalam bentuk foto maupun tulisan.
- c) Dokumen interview atas para *muzakki* (juragan nelayan) dan *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat).

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data yang berkaitan dengan zakat hasil laut dalam perspektif para juragan nelayan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan diperoleh melalui proses tersebut di atas maka tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data. Untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti dalam menyusun skripsi nanti melakukan beberapa upaya diantaranya adalah:

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Editing merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi yang dikumpulkan oleh pencari data.⁸⁶

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

⁸⁶ Amiruddin dan Zainal, *Pengantar Metode*, h. 168.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan dicari kefokuskan pada pelaksanaan zakatnya. Pada pemeriksaan data ini peneliti dapat memproses data untuk dapat mendapatkan temuan dan pengembangan penelitian ini secara signifikan. Setelah diadakan perangkuman data maka peneliti akan mengedit dari semua data yang terkumpul, mulai dari data yang primer maupun sekunder yang kemudian diolah pada tahap selanjutnya.

2. Kategorisasi (Klasifikasi)

Dalam menyusun penelitian ini, maka akan disusun sesuai dengan kategori atau diklasifikasikan. Kategorisasi yaitu upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.⁸⁷ Setelah itu akan diberikan label pengumpulan tersendiri-sendiri sehingga saling berkaitan dengan judul zakat hasil laut dalam perspektif para juragan nelayan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

3. Verifikasi.

Verifikasi merupakan pengecekan kembali (menelaah secara mendalam) tentang kebenaran data dan informasi yang telah diperoleh dari lapangan agar nantinya diketahui keakuratannya.⁸⁸ Memeriksa kembali dengan cermat tentang data yang telah di kategorisasi di atas. Agar tidak terjadi ambigu dalam penelitian maka tahap verifikasi ini menjadi suatu keperluan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan

⁸⁷ Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian*, h. 288.

⁸⁸ Nana Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 84.

melihat data yang berasal langsung dari sumber yang dipercaya dengan data yang diambil dari pembanding atau pendukung seperti masyarakat yang pendatang dan baru mengetahui pelaksanaan zakat perikanan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan serta adanya perspektif para juragan tentang zakat hasil laut.

Peneliti juga menggunakan teori *triangulasi* dalam analisis data. Yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁸⁹

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* dengan jalan membandingkan dengan berbagi sumber, metode atau teori. Peneliti dapat melakukannya dengan cara:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁹⁰

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan pembanding dalam pengecekan data adalah para penerima zakat (*mustahiq*). Melalui pengecekan ini maka peneliti akan melihat dengan sebenarnya tentang pelaksanaan zakat hasil laut karena sampainya zakat tersebut dengan terdapat bukti adanya penerima zakat (*mustahiq*).

⁸⁹ Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian*, h. 330.

⁹⁰ Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian*, h. 332.

4. Analisis.

Tahap analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.⁹¹ Tahap ini merupakan tahap peneliti mulai memberikan gambaran sosiologis keterkaitan dengan hukum islam. Jika ditemukan hal yang baru yaitu dari sudut pandang inilah yang menjadikan peneliti berbeda dengan peneliti sebelumnya.

Zakat hasil laut yang dilakukan oleh para juragan nelayan ini merupakan suatu hal yang baru dan pelaksanaannya hanya sebatas pemahaman dari juragan nelayan tersebut. Untuk itu peneliti akan menganalisis sehingga menjadi sebuah informasi menarik atas pelaksanaan zakat hasil laut (perikanan) yang belum tentu disetiap daerah pantura melaksanakan zakatnya.

5. Konklusi

Pada tahap akhir ini yaitu penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁹² Pada kesimpulan ini sebagai jawaban atas rumusan masalah di atas.

⁹¹ Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian*, h. 248.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 252-253.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan diolah, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data (*analyzing*) yaitu penganalisaan data agar data mentah yang telah diperoleh bisa lebih mudah dipahami. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analisis yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian, maka dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara atau metode dokumentasi (literatur-literatur tentang pelaksanaan zakat perikanan) akan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.